

Social Entrepreneurship Talk Show

“Kewirausahaan Melalui Kacamata Kesejahteraan Sosial”



Himpunan Mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial (HIMAKES) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mengadakan *Social Entrepreneurship Talk Show* dengan tema “Kewirausahaan Melalui Kacamata Kesejahteraan Sosial” pada hari Kamis, 04 Oktober 2018 di Aula FISIP. Dengan dibuka oleh Wakil Dekan 3 Dr. Anastasia Murdyastuti, M.Si. Kegiatan ini diadakan untuk menambah wawasan terkait dunia kewirausahaan melalui perspektif Ilmu Kesejahteraan Sosial. Diskusi yang dihadiri oleh 100 lebih peserta dapat dikatakan diapresiasi dengan baik oleh mahasiswa FISIP.

Dengan menggandeng tiga pemateri yaitu Dr. Purwowibowo, M.Si selaku Dosen Ilmu Kesejahteraan Sosial, Dr. Edy Wahyudi, M.Si selaku Ketua Jurusan Pasca Sarjana, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan Bapak Misbahul Munir, S.Ab, M.Si selaku pemilik usaha Penyulingan Minyak Mawar di Karangpriung. Diawali dengan Bapak Purwowibowo memberikan materi terkait ‘Ketrampilan yang diperlukan oleh *social entrepreneurship*’. Bapak Purwowibowo menjelaskan seorang *social entrepreneurship* adalah seseorang yang memiliki idea inovatif untuk menyelesaikan masalah dalam masyarakat dan berani mengambil resiko serta berusaha untuk menciptakan perubahan

positif dalam masyarakat. Beliau juga menjelaskan bagaimana *soft-skills* berperan besar dalam menjalankan kewirausahaan, seperti *communication skill*, *organization skill*, *leadership skill*, *intellectual skill*, dan *ethics skill*. Pemateri kedua yaitu Bapak Edy Wahyudi memberikan materi terkait bagaimana menjadi seorang *entrepreneur*. Diawali dengan penjelasan terkait pentingnya koneksi dalam sebuah wirausaha dan peran media sosial sebagai platform baru pengembangan bisnis, Bapak Edy Wahyudi juga menjelaskan pentingnya merubah mindset agar mampu menjadi seorang pengusaha.. Terakhir Bapak Misbahul Munir memberikan materi berupa Desa Karangpriung yang memiliki potensi kebun mawar dan berhasil mengolah potensi tersebut menjadi produk unggulan desa seperti the mawar, nugget mawar, sirup mawar dan sabun mawar. Beliau menjelaskan bagaimana kelompok tani diberdayakan sehingga mampu membuat berbagai produk dengan bahan baku mawar.